

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan sejarah, manajemen kualitas telah mengalami perubahan atau evolusi seiring dengan perkembangan zaman. Konsumen berada pada level tertinggi dalam menentukan pembelian suatu produk atau jasa. Tahapan-tahapan terjadinya evolusi manajemen kualitas dimulai pada periode Inspeksi (1910-1920), periode *Quality Control* (1920-1950), periode *Quality Assurance* (1950-1980), dan periode *Total Quality Management – TQM* (1980). Sebagai produsen penyedia produk atau jasa harus mampu memenuhi ekspektasi konsumen yang semakin tinggi serta menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perusahaan perlu meningkatkan kepercayaan kepada konsumen, sehingga penjualan produk akan semakin meningkat.

Tambunan dan Sumartono (2020) Pengendalian kualitas adalah suatu teknik dan aktivitas/tindakan yang terencana dilakukan untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kualitas suatu produk dan jasa agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen. Tujuan pengendalian kualitas yaitu agar menjamin suatu produk atau jasa sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dan meminimumkan pengeluaran serendah mungkin. Waktu pengendalian setiap perusahaan berbeda-beda. Banyaknya bagian di dalam perusahaan yang dilibatkan pada kegiatan pengendalian mempengaruhi hasil kualitas produksi. Kualitas produksi yang tepat sasaran akan menambah kepuasan bagi konsumen.

PT XYZ merupakan salah satu produsen garmen terkemuka di Indonesia. Produk khusus yang dihasilkan yaitu berupa pakaian keselamatan kerja dan pakaian kerja untuk industri. Produk yang akan dibahas secara spesifik adalah *Coverall*. *Coverall* memiliki sifat bahan yang tahan api atau tidak mudah terbakar. PT XYZ selalu berupaya untuk menghasilkan produk terbaik dengan memenuhi standar kualitas yang ada serta mengutamakan kepuasan para pelanggan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen kualitas yaitu ISO 9001:2015. Sertifikasi ISO 9001:2015 didapatkan pertama kalinya pada Agustus tahun 2019.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan umumnya sering ditemukan *reject* pada hasil produksi *Coverall* oleh Divisi Sewing. Kerusakan/*reject* produk disebabkan oleh bahan baku, manusia, mesin, metode, dan lingkungan perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala pengendalian kualitas pada perusahaan yaitu melakukan evaluasi dengan menggunakan alat pengendalian kualitas (*Seven tools*) dan membuat *Why-why analysis* untuk mengetahui akar permasalahan dari faktor-faktor kerusakan yang terjadi. Alternatif solusi yang diberikan berupa masukan bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi masa mendatang terkait kegiatan pengendalian di PT XYZ.

Istilah kegiatan pengendalian kualitas sudah tidak asing lagi dalam dunia perindustrian. Penting bagi perusahaan dalam memperbaiki kegiatan pengendalian secara berkelanjutan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, kegiatan pengendalian dinilai penting. Oleh karena itu, tertarik untuk mengetahui dan mengkaji kegiatan pengendalian kualitas di PT XYZ.





1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat secara langsung perbandingan antara teori yang didapatkan pada saat perkuliahan dengan keadaan nyata yang ada di perusahaan. Mahasiswa juga dapat melihat dan membantu proses produksi secara langsung di lapangan. Tujuan khusus dalam melaksanakan kegiatan PKL di PT XYZ yaitu :

- a. Mengkaji dan mengidentifikasi aspek penerapan sistem manajemen dan pengendalian kualitas di Divisi *Quality Control* (QC) pada hasil produksi *Coverall*.
- b. Mengevaluasi pengendalian kualitas di Divisi QC pada hasil produksi *Coverall*.

1.3 Manfaat

Laporan Akhir Kajian Aspek Khusus diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman nyata di lapangan bagi mahasiswa, serta diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan tempat praktik kerja lapangan. Manfaat dalam melaksanakan kegiatan PKL di PT XYZ yaitu :

- a. Mengetahui penerapan sistem manajemen dan pengendalian kualitas pada hasil produksi *Coverall* di PT XYZ
- b. Memberikan alternatif solusi permasalahan yang berkaitan dengan aspek penerapan dan pengendalian kualitas di Divisi QC pada hasil produksi *Coverall*.

1.4 Ruang Lingkup

Pengamatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data laporan akhir kajian aspek khusus yang fokus kepada penerapan sistem manajemen dan pengendalian kualitas hasil produksi *Coverall* di PT XYZ. Ruang lingkup pengamatan dalam melaksanakan kegiatan PKL di PT XYZ yaitu :

- a. Sistem manajemen dan pengendalian kualitas
- b. Kebijakan dan sasaran kualitas
- c. Pengendalian kualitas *Input*, *Proses*, dan *Output*
- d. Pengendalian kualitas proses produksi *Coverall*
- e. Penerapan *Seven tools* dengan lembar pemeriksaan (*check sheet*), diagram stratifikasi, diagram Pareto, dan diagram Sebab-akibat